

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
ABSTRAK.....	6
ABSTRACT.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR BAGAN	11
DAFTAR GRAFIK.....	11
BAB 1	12
1.1 Pendahuluan.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Batasan penelitian	20
1.6 Penelitian Terdahulu	20
1.7 Kerangka Teori	24
1.7.1 Pendekatan Neo-Institusionalisme.....	24
1.7.2 Konseptualisasi Relasi Agraria dan Pengairan	32
1.7.3 Operasionalisasi Teori pada Tesis	36
1.8 Metode Penelitian	37
1.8.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
1.8.2 Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.8.3 Teknik Analisa Data	39
1.9 Sistematika Penulisan	39
BAB 2	41

2.1	Pendahuluan	41
2.2	<i>Kulon Kali – Wetan Kali</i> : Dari Mataram hingga Yogyakarta, 1570-1830	43
2.3	<i>Apanage, Lungguh</i> dan Konsepsi Kekuasaan Jawa	50
2.4	Persewaan Tanah di Yogyakarta, 1785-1870	55
2.5	Relasi dengan Kolonial di <i>Vorstenlanden</i>	61
2.6	Kesimpulan	62
BAB 3	64
3.1	Pendahuluan.....	64
3.2	Sistem Irigasi di Jawa sebelum Era Kolonial	64
3.3	Introduksi Sistem Irigasi Kolonial, 1830-1900.....	66
3.3.1	Era Tanam Paksa, 1830-1870	70
3.3.2	Era Liberal, 1870-1890	77
3.3.3	Era Politik Etis, 1899-1901	80
3.4	Institusi Pengairan di Vorstenlanden, 1901-1907	81
3.5	Kesimpulan	83
BAB 4	85
4.1	Pendahuluan.....	85
4.2	<i>Verklaring</i> dan Pergantian Tahta di Kasultanan	85
4.3	Perubahan Institusi Hukum Pengadilan, Agraria, dan Pengairan	86
4.3.1	Reorganisasi Hukum.....	87
4.3.2	Reorganisasi Agraria.....	89
4.3.3	Persewaan Tanah Pasca 1920-1930	94
4.4	Sikap Hamengkubuwono VII	97
4.5	Munculnya Undang-Undang Pengairan, 1907-1925	99
4.6	Kesimpulan	105
BAB 5	108
5.1	Kesimpulan	108



LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
Lampiran 1 - Peta Residen Yogyakarta abad ke-20.....	111
Lampiran 2 - Daftar Residen Yogyakarta, 1831-1933.....	112
Lampiran 3 - Verklaring Adipati Anom Yogyakarta.....	113
Lampiran 4 - Struktur Waterschap Vorstenlanden	114
Lampiran 5 - Proyek Irigasi Kolonial di Jawa 1850-1910.....	115
Lampiran 6 – Sistem Irigasi di Jawa, 1850-1930	116
Lampiran 7 - Daftar Perusahaan Perkebunan Di Yogyakarta tahun 1920.....	119
Lampiran 8 - Perbandingan Penghasilan Tanah Lungguh antara era Bekel Jawa dan Bekel Putih (Penyewa Tanah Eropa).....	121
Lampiran 9 - Daftar Pemegang Konsesi Pertambangan di Yogyakarta 1893-1912..	126
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.7.1 Perbedaan Pendekatan Institusionalisme Lama dan Neo Institusionalisme	25
Tabel 2.3.1 Populasi Penduduk Jawa, 1795-1900	55
Tabel 3.3.1 Periodisasi Pembangunan Irigasi di Jawa	68
Tabel 3.3.2 Pendapatan Hasil Komoditas Ekspor 1840-1859 (Dikalikan 1000 Gulden)	74
Tabel 3.3.3 Produksi Kopi di Wilayah Priangan, Jawa Barat, 1830-1859	74
Tabel 3.3.4 Daftar Pabrik Gula di Yogyakarta hingga tahun 1932	79
Tabel 3.3.5 Perluasan Lahan Pertanian di Jawa	79
Tabel 3.3.6 Lahan Irigasi di Jawa, 1914 – 1925 (dalam Ha)	81
Tabel 3.5.1 Pendirian Waterschap Pasca 1920	103
Tabel 3.5.2 Komparasi Reglement Waterschap di Vorstenlanden Pasca 1920	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.1 Pola Rotasi Tanam Tebu di Lahan Sawah, 1833-1890	73
Gambar 3.3.2 Areal Perkebunan Tebu di Yogyakarta dan Surakarta Tahun 1911	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.7.1 Perbedaan hydraulic Society dan hydroagricultural society	33
Bagan 2.2.1 Alur Tahta Mataram hingga Surakarta dan Yogyakarta	45
Bagan 2.3.1 Struktur Kekuasaan dalam Sistem Apanage di Vorstenlanden	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Ilustrasi Lingkaran Konsentris Kekuasaan Jawa	50
Grafik 2.2 Pembagian Hasil Bumi Dalam Sistem Apanage	52
Grafik 2.3 Alur Kronologi Hubungan Mataram dengan Kolonial	62